



RINGKASAN

PUTRI SALEHA. Sistem Pengadaan Barang Menggunakan Metode *Direct Appointment* pada PT Antam Tbk UBPE Pongkor. *Goods Procurement System Using Direct Appointment Method at PT Antam Tbk Gold Mining Business Unit Pongkor*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

PT Antam Tbk UBPE Pongkor adalah salah satu unit bisnis dari PT Antam Tbk yang bergerak dibidang pertambangan emas dan menjadi salah satu perusahaan yang berada dibawah naungan Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga menjadi anak usaha dari *Mining Industry* Indonesia (MIND ID) BUMN *Holding* Pertambangan yang ada di Indonesia. Proses pengadaan barang dan jasa pun tidak luput dalam proses penambangan emas di PT Antam Tbk UBPE Pongkor, pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu proses penunjang berjalannya operasional yang berlangsung pada perusahaan.

Proses pengadaan (*procurement*) itu dimulai dari perencanaan strategis, pemilihan metode pengadaan, pemilihan vendor, negosiasi pembayaran, pembuatan kontrak perjanjian kerjasama, penilaian barang atau jasa yang akan terpilih, pembelian barang atau jasa, penerimaan barang atau jasa, proses pembayaran kepada vendor, dan penilaian kinerja vendor. Pada proses pengadaan barang dan jasa, metode pengadaan adalah salah satu poin penting yang akan menentukan dan memetakan bagaimana awal sampai dengan berakhirnya proses pengadaan. Diantara tiga metode yang digunakan oleh PT Antam Tbk UBPE Pongkor, metode *Direct Appointment* merupakan metode yang sering digunakan dalam pengadaan barang/jasa karena memiliki persyaratan untuk nilai pengadaan barang dan jasa <50 juta rupiah, dengan rentang waktu pelaksanaan kurang lebih selama 7 hari.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan terkait kebijakan yang digunakan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan pencatatan akuntansi yang dilakukan, prosedur beserta bagan alir (*Flowchart*) yang digunakan dan pengendalian internal yang terdapat pada proses pengadaan. Metode yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka.

Adapun kebijakan yang digunakan dalam proses pengadaan yang dilaksanakan mengacu pada aturan pemerintah dan buku pedoman, lalu prosedur dalam proses ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari permintaan barang sampai dengan pembayaran atas barang yang telah diterima digudang atau jasa yang selesai dilaksanakan beserta dengan fungsi terkait dari bagian-bagian yang berkaitan dengan prosedur dan alur yang dilalui pada proses tersebut. Lalu, proses pencatatan dan pengakuan akuntansi yang dilakukan adalah menggunakan sistem terkomputerisasi dan terintegrasi dengan sistem (*Integrated System*) melalui aplikasi SAP. Terakhir, pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan dijabarkan melalui komponen menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission*) yang terdiri dari lima komponen yang ada.

Kata Kunci : *Direct Appointment*, Pengadaan Barang, Sistem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.